

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **SULRIYADI W.**, NIM: 222310002 sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusun bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 13 Agustus 2024

Yang Menyatakan



**SULRIYADI W.**  
NIM. 222310002

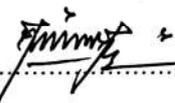
## PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul “Peran Media Sosial Terhadap Pengaruh Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kecil Banua” yang disusun oleh SULRIYADI W., NIM: 222310002, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 M, bertepatan dengan 9 Shafar 1446 H dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

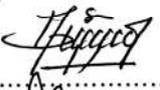
Parepare, 13 Agustus 2024 M  
9 Shafar 1446 H

## DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. H.M. Nasir S, M.Pd

()

Penguji II : Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I

()

Pembimbing I : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I.

()

Pembimbing II : Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I.

()

Diketahui,

Direktur PPs,

  
**Prof. Dr. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I**  
NBM. 948 442

Ketua Prodi;



**Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I**  
NBM. 665 127

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga, sehingga penulisan tesis yang berjudul "Peran Media Sosial Terhadap Pengaruh Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kecil Banua" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media sosial dapat mempengaruhi sikap sopan santun peserta didik, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar.

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini. Pertama-tama, saya ucapkan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua saya, saudara-saudara, istri dan anak-anak saya, dosen pembimbing, bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. dan bapak Dr. Muhammad Fadli, M.Pd.I., atas bimbingan, arahan, dan kritik konstruktif yang sangat berharga. Bimbingan dan saran dari beliau sangat membantu dalam penyempurnaan dan penyelesaian tesis ini.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak di SD Negeri Kecil Banua, kepada guru-guru, dan peserta didik, yang telah memberikan

dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Tanpa dukungan dan kerjasama dari mereka, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan sikap sopan santun peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Saya juga berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan peneliti selanjutnya dalam upaya memperbaiki kualitas pendidikan di masa depan.

Akhir kata, saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih baik.

Banua, 12 Juli 2024  
Penulis,

Sulriyadi W.  
Nim. 222 310 002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Penelitian yang Relevan .....	15
B. Kajian Teori .....	19
C. Pendidikan Agama Islam .....	35
D. Media Sosial .....	43
E. Kerangka Berfikir .....	67
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	79
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	81
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	81

D. Teknik Pengumpulan Data .....	83
E. Instrumen Pengumpulam Data .....	85
F. Teknik Analisis Data .....	86
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	89
B. Hasil Penelitian .....	95
C. Pembahasan .....	107
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>129</b>

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ جَرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn



## ABSTRAK

Nama : Sulriyadi W.  
Nim : 222310002  
Judul Tesis : Peran Media Sosial Terhadap Pengaruh Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri Kecil Banua

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media sosial dalam mempengaruhi sikap sopan santun peserta didik di SD Negeri Kecil Banua, khususnya melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan anak-anak. Dampak media sosial terhadap sikap sopan santun peserta didik menjadi fokus utama penelitian ini, mengingat pentingnya pembentukan karakter dalam konteks pendidikan agama.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi langsung di kelas, dan kuesioner yang disebar ke peserta didik serta orang tua. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap sopan santun peserta didik. Media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan nilai-nilai sopan santun dan norma-norma agama jika digunakan dengan bijaksana. Namun, terdapat tantangan berupa potensi penyebaran konten negatif yang dapat mempengaruhi perilaku peserta didik secara negatif. Pembelajaran PAI di SD Negeri Kecil Banua berperan penting dalam memberikan bimbingan dan pembentukan karakter, yang juga dipengaruhi oleh interaksi peserta didik dengan media sosial.

Penelitian ini merekomendasikan agar guru dan pendidik memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk memperkuat pembelajaran PAI, dengan menyertakan konten yang mendukung nilai-nilai sopan santun dan etika yang baik. Selain itu, perlunya pelatihan bagi peserta didik mengenai penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab juga sangat ditekankan.

Kata Kunci: Media Sosial, Sikap Sopan Santun, Pendidikan Agama Islam, SD Negeri Kecil Banua

## **ABSTRACT**

Nama : Sulriyadi W.  
Nim : 222310002  
Judul Tesis : The Role of Social Media on the Influence of Polite Attitudes  
Students Through Learning Islamic Religious Education at the Small Banua Public Elementary School

---

This research aims to explore the role of social media in influencing the polite attitudes of students at SD Negeri Kecil Banua, especially through learning Islamic Religious Education (PAI). Along with the development of information technology, social media has become an integral part of everyday life, including among children. The impact of social media on students' polite attitudes is the main focus of this research, considering the importance of character formation in the context of religious education.

The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with PAI teachers, direct observations in class, and questionnaires distributed to students and parents. Data analysis was carried out using triangulation techniques to ensure the accuracy and validity of the research results.

The research results show that social media has a significant influence on students' polite attitudes. Social media can be an effective tool in spreading polite values and religious norms if used wisely. However, there are challenges in the form of the potential for spreading negative content which can negatively influence student behavior. PAI learning at the Banua Small Elementary School plays an important role in providing guidance and character formation, which is also influenced by students' interactions with social media.

This research recommends that teachers and educators utilize social media as a means to strengthen PAI learning, by including content that supports the values of good manners and ethics. Apart from that, the need for training for students regarding the wise and responsible use of social media is also emphasized.

Keywords: Social Media, Polite Attitudes, Islamic Religious Education, Banua Small Elementary School